

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil pembahasan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan penelitian dan hasil pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Accelerated Learning* tipe Master. Maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan data awal mengenai kemampuan berbicara siswa sebelum diterapkannya model pembelajaran *Accelerated Learning* tipe Master bahwa kemampuan siswa masih kurang baik, adapun siswa mampu mengucapkan tetapi tidak memperhatikan benar tidaknya dalam aspek pengucapannya. Dalam kegiatan belajar mengajar di kelas XI lintas perminatan bahasa Jepang khususnya, hanya menggunakan metode pembelajaran tradisional sehingga siswa menjadi pasif.
2. Setelah menerapkan model pembelajaran *Accelerated Learning* tipe Master, dapat diperoleh kemampuan siswa dari yang hanya bisa mengucap saja menjadi mampu mengucapkan setiap kata dengan cukup baik sesuai dengan intonasinya dan bacaan yang sesuai. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan pada kemampuan siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Accelerated Learning* tipe Master.
3. Memperoleh adanya perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar siswa sebelum dan setelah mendapatkan *treatment* serta terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan dalam sikap siswa yang lebih aktif dan antusias dari sebelumnya. Adapun perhitungan hasil dari penelitian yang dilakukan dengan menggunakan model *Accelerated Learning* tipe Master baik sebelum mendapat *treatment* maupun setelah mendapatkan *treatment*. Dari hasil perhitungan yang menggunakan *pretest* dan *posttest* serta hasil perhitungan statistik diketahui bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} .

4. Memperoleh bagaimana respon siswa ketika mendapatkan perlakuan dengan model pembelajaran ini di kelas. Dan menurut hasil data angket dapat dikatakan bahwa siswa menyukai kegiatan belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Accelerated Learning* tipe Master.

B. Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Accelerated Learning* tipe Master efektif dalam pembelajaran berbicara bahasa Jepang pada siswa kelas XI SMAN 11 Bandung. Hal tersebut dilihat dari adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan berbicara siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Accelerated Learning* tipe Master dan setelah menggunakan model pembelajaran ini. Dari temuan – temuan yang didapat dalam penelitian, dapat dikemukakan beberapa implikasi sebagai berikut :

1. Ketika treatment menggunakan model pembelajaran *Accelerated Learning* tipe Master, siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran dan saling bekerja sama dengan teman kelompoknya. Keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran dapat mendorong siswa untuk memperoleh informasi mengenai materi yang dipelajari.
2. Adapun fasilitas yang kurang memadai dalam proses pembelajaran yaitu speaker yang tidak berfungsi secara total ketika digunakan, speaker yang tidak tersedia di kelas dikarenakan bergantian dengan kelas lain. Hal ini cukup menunda dan mengganggu proses treatment.
3. Meskipun ada kendala dalam proses pembelajaran, namun model pembelajaran *Accelerated Learning* tipe Master lebih dapat memberikan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan siswa terlihat aktif daripada ketika menggunakan metode konvensional seperti ceramah.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan agar penelitian ini lebih bermanfaat, maka peneliti merekomendasi kepada pihak terkait antara lain sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Accelerated Learning* tipe Master dapat digunakan sebagai model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berbicara, kemampuan menyimak, kemampuan membaca pada siswa.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menindak lanjuti model pembelajaran ini lebih dalam lagi dan perhatikan pula fasilitas yang terdapat di kelas yang ingin diberikan *treatment*, karena dalam penggunaan model pembelajaran *Accelerated Learning* tipe Master ini sangat dibutuhkan fasilitas yang lengkap, seperti proyektor dan speaker. Kegunaan speaker di sini adalah untuk menyetel instrumen musik sebagai bagian dari model pembelajaran. Adapun kendala yang terjadi dalam penelitian ini adalah tidak adanya speaker yang tersedia ataupun rusak sehingga harus menyiapkan cara lain. Yang dilakukan pada saat kendala tersebut terjadi adalah menggantikan speaker dengan handphone dan memasukkan ke dalam wadah yang berbahan dasar seperti gelas beling atau kaca. Tetapi disarankan lebih baik menyiapkan lebih dari satu speaker agar pembelajaran tidak terganggu